

COMPANY LATEST

PT Selamat Sempurna (SMSM). Perseroan mencetak pertumbuhan penjualan di kuartal I-2018. Penjualan terbesar masih berasal dari sektor ekspor yang berkontribusi 65%. Penopang utama pendapatan dari perseroan masih dari ekspor yang berkontribusi 65% atau Rp 579,89 juta, naik 14,88% dibandingkan kuartal I tahun 2017 sebesar Rp 504,79 juta. Sedangkan dari dalam negeri menyumbang 35% atau Rp 308,25 juta yang juga tumbuh 22,1% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 252,46 juta. Secara keseluruhan pada kuartal I tahun ini, perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan 17,28%. Dari sisi produk, filter masih berkontribusi terbesar dengan 74% dari keseluruhan produk. Walaupun peningkatan penjualan baik, laba perseroan naik tipis menjadi Rp 119,38 juta di kuartal I tahun ini tumbuh 6,34% dari periode tahun yang sama sebesar Rp 112,25 juta.

PT Bank BRI Agro Tbk (AGRO). Perseroan meraih kenaikan laba bersih periode berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 86,7% hingga periode 31 Maret 2018 menjadi Rp67,69 miliar dibandingkan laba bersih Rp36,25 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Pendapatan bunga bersih naik menjadi Rp153,01 miliar dari pendapatan bunga bersih Rp108,03 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban operasional selain bunga bersih turun menjadi Rp61,50 miliar dari beban Rp63,85 miliar tahun sebelumnya dan laba operasional naik menjadi Rp91,51 miliar dari laba operasional Rp44,18 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak diraih Rp91,08 miliar naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp47,27 miliar. Total aset perseroan mencapai Rp17,78 triliun hingga 31 Maret 2018 naik dari total aset Rp16,32 triliun hingga 31 Desember 2017.

PT Adhi Karya (persero) Tbk (ADHI). Sampai dengan bulan April memperoleh kontrak Rp 3,8 triliun. Selain itu, perusahaan akan meraih kontrak Rp 3 triliun dalam beberapa waktu dekat sehingga diproyeksikan realisasi kontrak akan lebih besar. Perseroan mengatakan kontrak sampai bulan April tersebut didapatkan dari proyek RSKIA tahap II sebesar Rp 279,5 miliar, Apartemen Cordova sebesar Rp 164 miliar dan Novotel Bali sebesar Rp 153 miliar. Dapat dikatakan perseroan dapat proyek Rp 7 triliun dari yang direncanakan 26 triliun sampai Desember 2018 Kontribusi sampai April didominasi oleh bisnis konstruksi dan energi yang mencapai 88,2%, properti sebesar 9,5% dan sisanya dari lini lainnya. Proyek terbesar masih didominasi gedung sebesar 71,3%, jalan dan jembatan mencapai 17,3% dan lainnya 11,4%.